

**EFEKTIVITAS PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1
TAHUN 2019 TENTANG ELECTRONIC LITIGATION DI ERA
PANDEMI COVID-19 DALAM KONSEP MASLAHAH MURSALAH**

(studi kasus di Pengadilan Agama Sei Rampah)



TESIS

OLEH:

ADENITA SAHFITRI

Nim : 3002194001

**PROGRAM STUDI
HUKUM ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Adenita Sahfitri
NIM : 3002194001
Tempat/tgl. Lahir : Aras Kabu/ 22 Desember 1997
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pascasarjana UIN SU
Alamat : Dusun Amal Desa Aras Kabu, Kecamatan Beringin, Kabupaten
Deli Serdang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul **“Efektivitas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 Tentang *Electronic Litigation* Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Konsep Masalah Mursalah** (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Sei Rampah)” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 16 Februari 2022

Yang membuat pernyataan


Adenita Sahfitri
Nim: 3002194001

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul

EFEKTIVITAS PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2019 TENTANG ELECTRONIC LITIGATION DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM KONSEP MASLAHAH MURSALAH

(studi kasus di Pengadilan Agama Sei Rampah)

Oleh :

ADENITA SAHFITRI

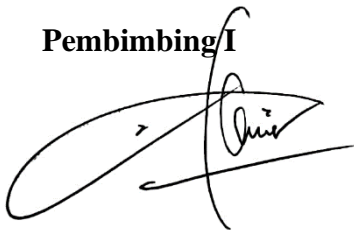
NIM : 3002194001

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh
gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri

SUMATERA UTARA MEDAN

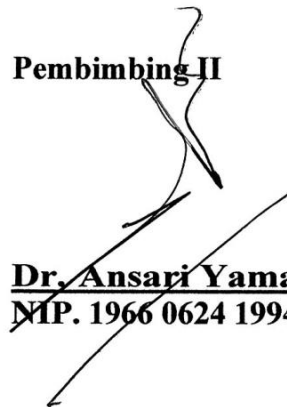
Medan, 22 September 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Pagar, M. Ag
NIP. 19581231 199803 1 016

Pembimbing II



Dr. Ansari Yamamah, M.A
NIP. 1966 0624 199403 1 000

PENGESAHAN

Tesis berjudul: “EFEKTIVITAS PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2019 TENTANG *ELECTRONIC LITIGATION* DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM KONSEP MASLAHAH MURSALAH (studi kasus di Pengadilan Agama Sei Rampah). Atas nama Adenita Sahfitri, NIM. 3002194001, program Studi Hukum Islam, telah diuji dalam sidang pada hari Jum’at, 25 Februari 2022.

Tesis ini telah diperbaiki sesuai saran para penguji dan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H). pada pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 25 Februari 2022
Panitia Seminar Tesis
Pascasarjana UIN SU Medan.

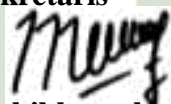
Ketua,



Dr. Hafsah., M.A

NIP. 19640527 199103 2 001

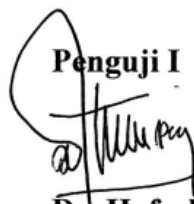
Sekretaris



Muhibbussabry., L.c., M.A.

NIP. 1987 0418 201801 1 001

Penguji I



Dr. Hafsah., M.A

Anggota,

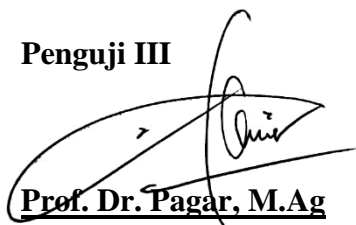
Penguji II



Dr. Ramadhan Syahmedi Siregar M.Ag

NIP. 1975 0918 200710 1 002

Penguji III



Prof. Dr. Pagar, M.Ag

NIP. 1958 1231 199803 1 016

Penguji IV



Dr. Ansari Yamamah, M.A.

NIP. 1966 0624 199403 1 001

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UINSU Medan

Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A

NIP. 19620814 199203 1 003

NIDN. 2014086201

ABSTRAK



EFEKTIVITAS PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2019 TENTANG *ELECTRONIC LITIGATION* DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM KONSEP MASLAHAH MURSALAH

(studi kasus di Pengadilan Agama Sei Rampah)

NAMA : ADENITA SAHFITRI
NIM : 3002194001
PRODI : Hukum Islam (HUKI)
Tempat/ Tgl. Lahir : Aras Kabu/ 22 Desember 1997
Nama Orang Tua (Ayah) : H. Azhari
Nama Orang Tua (Ibu) : Hj. Misriyawati
Pembimbing : Prof.Dr.Pagar. M.Ag
Dr. Ansari, M.A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Penelitian yang berjudul Efektivitas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Electronic Litigation di Era Pandemi Covid-19 Dalam Konsep Masalah Mursalah (Studi Kasus di Pengadilan Agama Sei Rampah). Merupakan penelitian hukum empiris yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Penulis membatasi menjadi tiga permasalahan pertama mengenai keefektivan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019, kemudian bagaimana keefektivan nya dimasa pandemic covid-19 dan dihubungkan dengan konsep Masalah Mursalah, dalam hal ini penulis meneliti di kantor Pengadilan Agama Sei Rampah.

Setelah penulis meneliti dan telah melakukan wawancara pada beberapa informan dapat disimpulkan bahwa Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan peraturan tersebut demi untuk sebuah kemaslahatan masyarakat atau pihak yang berperkara agar bisa lebih sederhana, cepat dan berbiaya ringan sesuai dengan pasal 2 ayat 4 UU No 48 tahun 2009 tentang kekuasaan kehakiman. Terlebih lagi pada masa pandemic covid-19 ini bisa menjadi penyelesaian atas perintah dari pemerintah untuk tidak adanya perkumpulan seperti halnya perkumpulan untuk menunggu antrian persidangan, yang akan mengakibatkan cepat tersebarnya penyakit yang menular tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa elektronik litigation kurang efektif penerapannya di Pengadilan Agama Sei Rampah dengan berbagai kendala, terkait masyarakat yang menggugat di pengadilan Agama Sei Rampah kurang memahami dalam penggunaan teknologi.

Kata Kunci : elektronik Litigation, Covid-19, Masalah Mursalah.

ABSTRACT



THE EFFECTIVENESS OF THE REGULATION OF THE SUPREME COURT NUMBER 1 YEAR 2019 CONCERNING ELECTRONIC LITIGATION IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC IN THE CONCEPT OF MASLAHAH MURSALAH

(case study at the Sei Rampah Religious Court)

NAME : ADENITA SAHFITRI
ID : 3002194001
STUDY PROGRAM : Islamic Law (HUKI)
Place/Date. Born : Aras Kabu/ December 22, 1997
Name of Parents (Father) : H. Azhari
Name of Parents (Mother) : Hj. Misriyawati
Supervisor : Prof.Dr.Pagar. M.Ag
Dr. Ansari, M.A.

The study entitled Effectiveness of Supreme Court Regulation Number 1 of 2019 Regarding Electronic Litigation in the Era of the Covid-19 Pandemic in the Maslahah Mursalah Concept (Case Study at the Sei Rampah Religious Court). This is an empirical legal research that is qualitative in nature using descriptive analytical methods. The author limits it to the first three problems regarding the effectiveness of Supreme Court Regulation Number 1 of 2019, then how is its effectiveness during the covid-19 pandemic and is related to the concept of Maslahah Mursalah, in this case the author is researching at the Sei Rampah Religious Court office.

After the author has researched and has conducted interviews with several informants, it can be concluded that the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued this regulation for the benefit of the litigants so that it can be simpler, faster and less expensive in accordance with article 2 paragraph 4 of Law No. 48 of 2009 concerning power judiciary. Moreover, during the COVID-19 pandemic, this can be a solution to orders from the government for no gatherings such as gatherings to wait for court queues, which will result in the rapid spread of the infectious disease.

Based on the results of the study, it was found that electronic litigation was less effective in its application in the Sei Rampah Religious Court with various obstacles, related to the people who sued at the Sei Rampah Religious Court lacked understanding in the use of technology.

Keywords: electronic Litigation, Covid-19, Maslahah Mursalah.

نبذة مختصرة



فاعلية لائحة المحكمة العليا رقم 1 لسنة 2019 بشأن التقاضي الإلكتروني في عصر
وباء كوفيد-19 في مفهوم مصلح مرسلا
(دراسة حالة في محكمة سي رامبا الدينية)

أدينيثا صحافيتري	:	اسم
3002194001	:	نيم
حكم اسلام	:	فيرادي
أرسكابو 22 ديسمبر 1997	:	تمفت تغكل لاجر
أزهري	:	اسم الاب
مصريواتي	:	اسم الأم
الأستاذ الدكتور فغار. م ا غ	:	مرشد
الدكتور. أنصاري ، م ا	:	

البحث بعنوان فاعلية لائحة المحكمة العليا رقم 1 لسنة 2019 بشأن التقاضي الإلكتروني في عصر
جائحة كوفيد-19 في مفهوم مصلحة مرسله (دراسة حالة في محكمة سي رامبا الدينية). هذا بحث قانوني
تجريبي نوعي بطبيعته باستخدام الأساليب التحليلية الوصفية. يقصرها المؤلف على المشكلات الثلاثة
الأولى المتعلقة بفاعلية لائحة المحكمة العليا رقم 1 لعام 2019 ، ثم كيف تكون فعاليتها خلال جائحة كوفيد
-19 وترتبط بمفهوم مصلحة مرسله ، وفي هذه الحالة يبحث المؤلف في مكتب محكمة سي رامبا الدينية.
بعد أن أجرى المؤلف بحثاً وأجرى مقابلات مع العديد من المخبرين ، يمكن الاستنتاج أن المحكمة العليا
لجمهورية إندونيسيا أصدرت هذه اللائحة لصالح المتقاضين بحيث يمكن أن تكون أبسط وأسرع وبتكلفة
منخفضة وفقاً مع المادة 2 الفقرة 4 من القانون رقم 48 لسنة 2009 بشأن السلطة القضائية. علاوة على
ذلك ، خلال جائحة COVID-19 ، يمكن أن يكون هذا حلاً لأوامر الحكومة بعدم التجمعات مثل التجمعات
لانتظار طوابير المحكمة ، مما سيؤدي إلى الانتشار السريع للمرض المعدي.

بناءً على نتائج الدراسة ، وجد أن التقاضي الإلكتروني كان أقل فاعلية في تطبيقه في محكمة سي
رامبا الدينية مع وجود عقبات مختلفة تتعلق بالأشخاص الذين رفعوا دعوى في محكمة سي رامبا الدينية
الذين يفتقرون إلى الفهم في استخدام التكنولوجيا.

الكلمات المفتاحية: التقاضي الإلكتروني ، كوفيد-19 ، مصلحة مرسله

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah Swt, yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-nya. Sehingga Penelitian Tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad ﷺ yang telah membawa agama Islam sebagai petunjuk yang benar, kemudian kepada para sahabat Rasulullah, keluarga Rasulullah, Tabi'in, Tabi' Tabi'in serta ulama yang telah menerangi dengan cahaya-cahaya ilmu.

Alhamdulillah, penulis telah berusaha untuk menyelesaikan tesis dengan judul **“Efektivitas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Electronic Litigation Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Konsep Maslahah Mursalah** (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Sei Rampah).

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Islam (S2) Prodi Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam hal ini Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik moral maupun materil, semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmad dari Allah SWT.

Atas terselesainya Tesis ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus dan ikhlas sebesar-besarnya kepada :

1. Rasa Terima Kasih Terutama Penulis Sampaikan Kepada Bapak **Prof, Dr. Syahrin Harahap, MA.** selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A.** selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Rasa Terima Kasih Kepada Ketua Prodi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Ibunda **Dr. Hafsah, M.A.** Dan Sekretaris, Bapak **Muhibussabry, M.A.**

4. Rasa Terima kasih penulis sampaikan Kepada Bapak **Prof.Dr.Pagar. M.Ag** selaku pembimbing I, dan Kepada Bapak **Dr. Ansari, M.A.** selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan selama penyusunan Tesis ini dari awal hingga Tesis ini dapat diselesaikan.
5. Rasa Terima Kasih kepada yang tersayang Ayahanda **H. Azhari** dan Ibunda **Hj. Misriyawati**, yang telah memberikan kasih sayang, yang memelihara dan membesarkan dari kecil hingga sekarang yang telah memberi dorongan moril, materil, motivasi, bimbingan, nasehat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
6. Selanjutnya kepada Abang **Yunan Habibi, S.H, Adam Indrawan, Sp.d, Asrul, S.Pd.I, M.Pd**, kakak tersayang **Zuliana Amalia, Str.,GZ, Dini Juni Yanti Hasibuan**, dan adik tersayang **Raissatun Ramdani** yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini dan kepada Rekan seperjuangan yang ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **ketua Pengadilan Agama Sei Rampah**, beserta Staf bagian administrasi yang telah membantu serta memberikan jawaban pada tesis ini.
8. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Teman seperjuangan Mahasiswa **HUKI Non Reguler**, Stambuk 2019 PascaSarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Tesis ini.
9. Terima kasih untuk teman yang telah memberikan semangat Fitri, Evi, Riska.
10. Semua yang mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih untuk semangat dan doanya. Untuk keseluruhannya penulis hanya dapat berdoa semoga amal ibadah dan budi baik / ibu dan teman- teman mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat yang besar bagi penulis serta bagi pembaca umumnya, penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka demikianlah penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan Tesis ini.



Medan, 25 Februari 2022.

Penulis

Adenita Sanfitri



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini, berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	ṡā	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	ṡād	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qā'f	Q	Qi
ك	Kā'f	K	Ka
ل	Lām'	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau dipotong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasroh	I	I
أ	Dhommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan Waw	Au	A dan U

Contoh :

كَتَبَ : *Kataba*

نَسَبَ : *Nasaba*

حَوْلَ : *Haula*

كَيْفَ : *Kaifa*

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkathuruf, translitersinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أو	Dāmmah dan waw	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

D. Ta

قَالَ : *Qaala*

نَامَ : *Naama*

قِيلَ : *qiila*

يَصُومُ : *Yashuumu*

marbuthah

Transliterasi untuk *ta'Marbuthah* ada dua :

1) Ta Marbuthah hidup

Ta'Marbuthah yang hidup atau mendapatkan harkat Fathah, kasrah dan Dhammah, Transliterasinya adalah /t/

2) Ta Marbuthah mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan Ta *marbutah* diikuti oleh kata yang lain yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka Ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

روضة الاطفال : *Raudah al-atfal – Raudhatul at-fal*

المدينة المنورة : *Al-Madinah Al-Munawwarah*

المدينة المنورة : *Al-Madinatul Munawwarah*

طلحة : *Talhah*

E. Syaddah (Tasydin)

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau *Tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

الْبِرِّ : *albirr*

نَزَّلَ : *nazzala*

الْحَجِّ : *al-hajja*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan denganhuruf, yaitu : ا ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diikuti dengan kata sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ

: *arrajulu*

السَّمْسُ

: *asy-syamsu*

الْحَمْدُ

: *al-hamdu*

الْحَجَّ

: *al-hajju*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak pada awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

إِنَّ

: *Inna*

شَيْءٌ

: *Syai'un*

أَكَلَ

: *Akala*

أَمْرٌ

: *Umirtu*

H. Penulis Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

وإن الله وهو خير الرازقين : *Wainnallaha lahua Khair ar-raaziqin*

وإن الله وهو خير الرازقين : *Wainnallaha lahua Khairurraziqin*

فأوفوا الكيل والميزان : *Fa aufu al-kaila wa al-miizaan*

فأوفوا الكيل والميزان : *Fa aufu kaila wal miizaan*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- *Wa maa Muhammadun illaa rasuul*
- *Syahru Ramadhan al-lazii unzila fiihi Al-Qur'an*
- *Inna Awwala baitin wudi'a linnasi lallazii bibakkata mubaarakan*

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh :

- *Nasrun minallahi wa fathun qariib*
- *Lillaahi al-amru jamiian*
- *Walaahu bikulli Sya'in aliim*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Kerena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertaidengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PEDOMAN TRANSLITERASI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah	1
b. Rumusan Masalah	10
c. Batasan Masalah	10
d. Penjelasan Istilah	10
e. Tujuan Penelitian	12
f. Kegunaan Penelitian	12
g. Kajian Terdahulu	13
h. Metode Penelitian	15
i. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Elektronik Litigation Dalam konsep Masalah Mursalah	
1. Defenisi Elektronik Litigation.....	20
2. Dasar Hukum	22
3. Acara Persidangan Pengadilan Agama	24
4. Perbedaan Persidangan Secara Biasa dan Secara Elektronik.....	43
5. Manfaat dan kendala Menggunakan Electronic Litigation	52
B. COVID-19	56
C. Landasan Teori	
1. Masalah Mursalah	60
2. Teori Utilitarianisme	65

BAB III METODOLOGI DAN PROFIL PENGADILAN AGAMA SEI

RAMPAH

A. Metodologi Penelitian

1. Ruang lingkup dan objek Penelitian	71
2. Subjek Penelitian	71
3. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	73
4. Sumber dan Jenis Data.....	74
5. Metode Pengumpulan Data.....	75

B. Profil Pengadilan Agama Sei Rampah

1. Sejarah Pengadilan Agama Sei Rampah	77
2. Wilayah Yuridiksi	78
3. Fungsi Pengadilan Agama Sei Rampah	79
4. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Sei Rampah	81
5. Visi dan Misi Pengadilan Agama Sei Rampah	81
6. Tujuan dan Sasaran strategis	82

C. Pengelolaan Teknologi Informasi 83

D. Keadaan Perkara di Pengadilan Agama Sei Rampah 84

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Hukum Acara Peradilan.....	87
B. Penerapan Elektronik Litigation.....	93
C. Elektronik Litigation dengan Konsep Masalah Mursalah	94
D. Pertimbangan Keefektivan Elektronik Litigation.....	96
E. Pandangan Hakim, Kuasa Hukum dan Pengguna Lain .	97
F. Analisis Keefektifan Elektronik Litigation.....	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA..... 107

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP